



PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENJATA

2683

INFO UNTUK PARA PENJABAT/PETUGAS/PERTAHANAN: KEAMANAN & KAWASAN
"ANGKATAN BERSENJATA"

Telepon Redaksi: Sang Mahim
O.G. 46743

DIREKTORAT UMUM
Alamat Redaksi: Medan Merdeka Barat 13 Jakarta

DJAKARTA, SENIN 14 NOPEMBER 1966

EDISI PAGI:

INTISARI BERITA

NO. 445/TH. II/66

I. U M U M :

- 1 - 1 Presiden/Paniti ABRI Bung Karno:
TITIBUL PENGELAMNJA RI ADALAH BERSAMA DANhal 1
TERGANTUNG PADA ABRI.....hal 1
- 1 - 2 Menutama Hankam Diendral Suharto:
DENGAN INTEGRITAS JANG BERLANDASKAN SATU DOKTRIN...hal 2
ABRI AKAN LEBIH EFISIEN SEBAGAI ALAT PERTAHANAN...hal 2
- 1 - 3 Instruksi Pangdam V/Diada Maidien Amir Muchmud:
UNTUK MENJEMBUHKAN LUKA2 PEDIH AKIBAT GESTAPU/...hal 6
PKI KITA HARUS ADAKAN PEMBAHARUAN SIKAP.....hal 6
- 1 - 4 SEKALI KITA LEPAS DARI WEL REVOLUSI PARTJASILA...hal 8
DJANGAN DIHARAP AKAN KTHADIRANNJA KEMBALI.....hal 8
- 1 - 5 Kas Hankam Maidien MMR Kartakusuma:
SEMIFAR HANKAM MEMBAHAS SEMUA BIDANG KEHIDUPAN...hal 15
MASJARAKAT JANG HARUS DIPERTAHANKAN DAN DIA.....hal 15
MANKAN.....hal 15
- 1 - 6 Pak Nas didepan Seminar Hankam:
INTEGRASI MENTAL-IDEOLOGIS-POLITIS MUTIAK BAGI...hal 17
KESELAMATAN/KESUKSESAN ABRI DALAM D'NI FUNGSINJA...hal 17

II. E K U - I N B A N G :

- 2 - 1 Menteri Perdagangan Maidien D. Ashuri:
SESUAI DENGAN KETENTUAN MPRS PEMERINTAH TIDAK.....hal 1
MELAKUKAN PENGUSAHA DIBIDANG EKONOMI.....hal 1
- 2 - 2 Menteri Pertanian Sutjipto S.H:
PARA PENGUSAHA EKSPORT DJANGAN MENINGGALKAN PETANIhal 4
- 2 - 3 Menutama Adam Malik:
SEDJAK 10 TAHUN EXPOR INDONESIA MENUNDJUKKAN.....hal 6
GARIS MENURUN.....hal 6

III. L U A R N E G E R I :

- 3 - 1 GEROMBOLAN BERSENJATA MELAKUKAN TEROR DI MUANG-hal 1
THAI.....hal 1
- 3 - 2 MAO DAN LIU PIAO MENJAKSIKAN PAWAI BERMOTOR.....hal 4
PENGAWAL MERAH DI PEKING.....hal 4
Dan lain-lain..-



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Presiden/Pangti ABRI Bung Karno :

TEMBUL TENGGELAMNJA RI ADALAH BERSAMA DAN
TERGANTUNG PADA-A B R I

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Dalam amanat tertulisnja pada pembukaan Seminar I Hankam hari Sabtu di aula Staf Hankam, Presiden/Pangti ABRI a.l. menjatakan, bahwa timbul tenggelamnja Negara Republik Indonesia adalah bersama dan tergantung pada ABRI. Rakjat Indonesia tidak menghendaki Negara kita akan tenggelam, maka dari itu ABRI haruslah kompak bersatu padu, kokoh, kuat dan sentausa, sehingga mampu mempertahankan dan mengamankan kemerdekaan dan kedaulatan kita sampai akhir zaman.

Selama 21 tahun Angkatan Bersendjata kita telah banjak berdjasa terhadap Negara, Bangsa dan Revolusi kita. Pengalaman2 jang amat berharga itu hendaknja dikembangkan terus, disistimatisir dan disempurnakan, sehingga nanti dapat diwariskan kepada generasi angkatan muda kitaterus menerus.

ABRI djuga telah berhasil menumpas habis pemberontakan2 dari pemberontakan PKI/adiunsampai pengchianatan Gestapu/PKI. Disinilah terlihat peranan ABRI sebagai-alat Revolusi, oleh karena dengan tindakannja jang terachir itu, ABRI telah menjelamatkan Negara, falsafah Pantjasila dan Revolusi kita. Oleh karena itu pula, maka ABRI diikut sertakan disegala bidang pemerintahan, baik dipusat maupun didaerah, dan baik didalam maupun diluar negeri.

Menurut Presiden, ikut sertanja ABRI di berbagai bidang pemerintahan ini dimaksudkan untuk kelantjaran djalannja pemerintahan demi Amanat Penderitaan Rakjat dan Tuntutan Hati Nurani Rakjat. Demikian al. amanat Presiden jang dibatjakan oleh Sekretaris urusan Militer-nja Majdjen Surjo Sumpe
(AB/R-03/XI/66)
no.

----- oOo -----





Menutama Hankam Djendral Soeharto :

DENGAN INTEGRITAS JANG BERLANDASKAN SATU
DOKTRIN ABRI ALAT LEBIH EFISIEN SEBAGAI
ALAT - PERTAHANAN

Waspadalah membedakan antara
Korps centrisme dan Kebangga
an Korps.

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Sesuai dengan sifat2 khusus dari masing2 Angkatan dan berdasarkan tugas dan fungsinya sebagai alat Negara dan sebagai alat Revolusi, masing2 Angkatan setjara terpisah telah merumuskan Kebidjaksanaan pokok atau Doktrin sebagai landasan selagi rentjana kerdja dan program kerdja dalam melaksanakan fungsinya sebagai alat negara dan alat Revolusi. Demikian al dinjatakan oleh Menutama Hankam Djendral Soeharto dalam amanat pembukaannya pada upatjara pembukaan Seminar I Hankam hari Sabtu di aula Staf Hankam.

Menurut Djendral Soeharto, walaupun sampai sekarang kita selalu berusaha melakukan koordinasi dengan sebaik-baiknya, tetapi kita belum berhasil dengan sepenuhnya menjingkirkan dualisme yang bisa menimbulkan aspek-aspek psikologis dalam pemeliharaan kerdjasama antara Angkatan dengan Angkatan. Begitupun dengan adanya Menteri Utama bidang Pertahanan dan Keamanan, kita baru mentjapai tingkat koordinasi antara Angkatan setjara maksimal, jang Insja Allah telah berhasil mengurangi dan mengatasi faktor-faktor psikologis itu tetapi kita belum mentjapai tingkat integrasi tugas dan fungsi sebagai satu alat Hankam Nasional.

Kita dapat berkata, demikian Djendral Soeharto, bahwa ditiap negara faktor-faktor psikologis antara Angkatan itu djuga ada, ditiap negara Korps centrisme antara Angkatan djuga ada, bahkan didalam setiap Angkatanpun Korps centrisme itu ada. Dalam hubungan ini saja minta, supaya kita selagi Perwira pembina integritas potensi pertahanan dan Ketahanan Nasional betul-betul waspada dalam membedakan antara Korps Centrisme dan Kebanggaan Korps sebagai dasar dari pada kekompakan dan kesetiakawanan Korps, jang menjadari Korpsnya selagi unsur atau bagian daripada kebulatan dan kesempurnaan potensi Pertahanan dan Ketahanan Nasional.

ABRI



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ABRI tak bisa dikatakan "politik phobie"

Korps Centrisme, kata Pak Harto, mengakibatkan kompetisi atau perlombaan yang menjulitkan koordinasi dan menjauhkan kita dari pada integritas sebagai satu potensi Pertahanan dan Ketahanan Nasional. Korps geestatau djiwa korps merangsang kompetisi yang sehat untuk menjempurnakan Korps masing masing sebagai bagian daripada integritas Korps yang lebih besar. Sebagaimana berkali kali kita alami dimasa lampau, Korps cantrisme membuka pintu bagi petualang petualang politik kontra revolusi untuk melibatkan warga atau bagian dari Korps kita kedalam petualangan politik kontrev.

Sebagai alat Pertahanan dan Keamanan, ABRI bukanlah sekedar mempertahankan dan mengamankan integritas Negara sadja, tetapi djuga mempertahankan dan mengamankan dasar falsafah Pantjasila. Diatas dasar pengertian dan kejakinan ideologi politik Pantjasila itu pulo Angkatan Bersendjata membangun, menjusun dan membina suatu potensi dan suatu Doktrin Pertahanan - Keamanan Nasional untuk mengamankan dan mempertahankan wilajah negara dimana ideologi politik itu akan kita terapkan. Oleh sebab itu, tidak mungkin Angkatan Bersendjata kita dapat dikatakan politik-phobi, karena Angkatan Bersendjata kita itu sendiri adalah merupakan potensi politik.

Integritas Angkatan Bersendjata yang berlandaskan dan didjiwai oleh ideologi politik Pantjasila itulah yang bisa mendjamin fungsi dan wibawa Angkatan Bersendjata sebagai stabilisator politik dan pembangun didalam negara. Dan integritas yang berlandaskan satu Doktrin pula akan membuat Angkatan Bersendjata kita efisien sebagai Alat Pertahanan yang disegani dan dihormati oleh kawan dan lawan. Demikian al. Menutama Hankam Djendral Soeharto. (AB/03/XI/66)

----- oOo -----

TUKAR PIKIRAN ANTARA KETUA LAN INDONESIA DAN LAN SELANDIA BARU

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Ketua Lembaga Adminstrasi Negara Selandia Baru Robertson kini berada di Indonesia dalam rangka perdjalan keliling di negara2 Asia, setelah menghadiri seminar kepegawaian di Manilla baru2ini.

Di Djakarta kemarin Robertson telah bertukar pikiran dengan direktur lembaga administrasi negara Drs Tjoek Su jono beserta stafnja.

Pada kesempatan itu ditjapai sesuatu pengertian untuk mendjalin kerdjasama erat antara lembaga administrasi negara Indonesia dan Selandia Baru.

Dalam.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

- 4 -

14 - 11 - '66

Dalam tukar pikiran itu telah pula didapati pendakkaan baru didalam ilmu administrasi disebut administrasi perkembangan yang sangat bermanfaat bagi negara2 yang sedang berkembang.
(AB/029/XI/66)

----- oOo -----

UPATJARA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN
KORPS BEIMOB / ARII KE XXI

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Pagi ini bertempat dilapangan Parkir Timur Celora Bung Karno Senajan, akan dilangsungkan upatjara resmi peringatan hari ulang tahun Korps Brigade Mobile/ARII ke XXI. Menurut rentjana semula upatjara tsb akan dilangsungkan dilapangan parkir lalu lintas Komdak VII/Djaya dimana Men/Pangak Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo yang bertindak selaku Inspektur Upatjara, akan memberikan amanatnja.

Pada kesempatan itu akan hadir para perwira Brigade Mobile dan ARII beserta para undangan lainnja dengan pers ibukota, dan upatjara dimulai pada djam 08.00

Selanjutnja pada tanggal 15 Nopember 1966 jad di Grogol akan dilangsungkan pula upatjara penyerahan rumah untuk djanda2 pahlawan Dwikota Brimob/ARII. Demikian menurut Pusat Penerangan Angkatan Kepolisian.
(AB/013/XI/66)

----- oOo -----

SUWITO KUSUMOWIDAGDO DUBES RI DI
AMERIKA

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Pemerintah Amerika Serikat telah menjetudujui pengangkatan Suwito Kusumowidagdo sebagai Dutabesar luar biasa dan berkuasa penuh Indonesia yang baru untuk Amerika.

Kusumowidagdo akan menggantikan Dutabesar Palar yang sedjak tanggal 1. 8 Nopember yang lalu dibebaskan dari tugasnja sebagai kepala perwakilan Republik Indonesia untuk Amerika Serikat.
(AB/029/XI/66)

----- oOo -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14 - 11 - '66

U M U H :

ORANG KRISTEN DJANCAU TINGGAL DIALI
KATA MEMSOS TAMBUNAN

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Menteri Sosial Dr Tambunan SH menjatakan bahwa orang kristen, harus turut serta dalam mengantarkan negara dan bangsa kita ke negara jang adil dan makmur turut membantu disegala bidang, politik ekonomi, sosial dan kulturil.

Dalam prasaannja dihadapan Kongres Kesatuan Pekerdja Kristen Indonesia, Dr Tambunan menekankan bahwa Geredja mempunjai tugas dan kewadajiban untuk mempersiapkan anggatuannya untuk tugas ke-masyarakatn disamping tugasnja dalam geredja sendiri.

Sekali lagi ditekankan bahwa Geredja harus melengkapai anggautannya dengan iman, kejakinan dan kreatip prdouktip aktif dalam pembangunan dan pembaharuan masyarakat. (AB/029/XI/66)

----- oOo -----

GUNUNG MULIA DITUNGGU DI DJAKARTA RABU
DEPAN

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Djenazah almarhum prof Gunung Mulia akan diberangkatkan dari negeri Belanda hari Rabu depan, dan diharapkan tiba dilapan an Kemajoran Djakarta hari Kamis tanggal 17 Nopember djam 14.00. Prof. Dr. Gunung Mulia meninggal di Amsterdam hari Djumat setelah menderita sakit beberapa lama.

Almarhum berada di Amsterdam untuk menerima gelar Doktor Honorair Causa dalam Ilmu Theologi pada Vrije Universtias tanggal 20 Oktober - jeng lalu Dr Mulia pernah mendjabat sebagai guru besar pada fakultas hukum pada Universitas Indonesia, pernah mendjabat wakil menteri pendidikan, pengajaran dan kebudayaan dalam kabinet Sjarhir pertama dan kedua. (AB/029/XI/66)

----- oOo -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Instruksi Pangdam V/Djaja

Majdjen Amir Machmud :

UNTUK MENJEMBUBUKAN LUKA2 PEDIH AKIBAT
GESTAPU/PKI KITA HARUS ADAKAN PEMBAHA
RUAN SIKAP

§ Mawas diri dan interospeksi.

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Pangdam V/Djaja Majdjen TNI Amir Machmud dalam kata sambutannya pada HUT kubu Pantjasila (Kesatuan Organisasi Buruh Pantjasila) Sabtu sore kemarin di Basket Hall Senajan mengatakan bahwa dalam rangka menjembuhkan luka2 pedih sebagai akibat daripada tragedi nasional Gestapu/PKI setahun jl., menjadi tugas kita untuk disamping kerdja dan membanting tulang, djuga melakukan introspeksi dan mawas diri. Karena tanpa ada kemauan memawas diri, - tanpa ada pembaruan sikap dalam menanggapi dan menjelesikan masalah2 tanah air, tak akan da ada arti nja apa-apa.

Didjelaskan pula bahwa dalam hal ini mu tlak perlunya bagi satu unsur kekuatan revolusi, yaitu bagian dari sokoguru revolusi sebagai halnja Kubu Pantjasila. Tak satupun dari kita jang membantah betapa arti vitalnja peranan buruh dalam turut menjelesaikan revolusi, baik pada tingkat sekerang maupun tingkat kemudian.

Ditekankan oleh Pangdam agar kedjadian masa lampau djangan sampai terulang kembali, dimana telah melepaskan satu bagian sokoguru revolusi dari lingkungan kita, lepas dan masuk kedalam kandangnja SOBSI, sentral organisasi buruhnja PKI. Inilah kesalahan utama kita, betapa kita jang sudah mengakui arti vitalnja buruh, sebagai sokoguru revolusi tetapi kita lepaskan, tanpa kita bimbing agar bermoral Pantjasila.

Sekali lagi tegakkan orde baru.

Menurut Panglima pada waktu itu terdjadi satu gelombang pasang penanaman pengertian, bahwa buruhlah satu2nja kekuatan revolusi jang kesadaran sosialnja paling tinggi dan karena kesadaran sosialnja paling tinggi, maka buruhlah harus memegang pimpinan kekuasaan negara.

Dengan pengertian2 tsb kemudian dikobarkan semangat pertentangan kelas jang terus meruntjing kepada bentrokan dalam satu nasion. Jang berkesadaran sosial paling tinggi, djustru menikam kawan revolusi, jang harus memegang kekuasaan negara djustru bertudjuan melakukan kudeta.

Oleh



Oleh karena nja Panglima mengadjak kepada segenap Kubu Pantjasila untuk menjdari sedalam2nja - bahwa bagaimanapun perdjongan kelas harus ditunduk kepada perdjongan nasional dan penyelesaian revolusi Indonesia hanya dapat ditjapai tudjuannya - apabila didukung oleh segenap kawan s eperdjongan - dalam revolusi.

Achirnja sambutan tertulis Panglima ini-jang dibatajakan oleh Letkol Hasan Pasri mengadjak- untuk menegakkan Orba dan menggulingkan Orla dan - mengharapakan kepada anggota Kubu Pantjasila sebagai potensi jang vital, sebagai kekuatan sosial jang mi- litant, sebagai bagian daripada sokoguru revolusi- lebih banjak lagi menjumbang, memberikan iruan, mem- berikan dharma baktinja bagi terealisirnja Dwi Dhar- ma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera. Tetaplah kri- tis, dinamis dan sadar akan tanggung djawab buruh dalam turut menjelesaikan revolusi Indonesia, dan- sesuaikanlah selalu dengan iramanja revolusi Indone- sia. (AB/07/XI/66)

----- oOo -----

OTAK PEMBUNUHAN DIKAMPUNG KANDANG BABI
TERTANGKAP BASAH

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Para petugas Kodim 0502 Djaya Utara dalam mendjalankan operasinya baru2 ini jang dipimpin oleh Letkol S. Wardiman telah berhasil meringkus/menang- kap basah otak pembunuhan jang terdjadi dikampung - Kandangbabi Tandjung Priok, sedjumlah 5 orang.

Selanjutnja diterangkan oleh Letkol S. War- diman kepada wartawan PAB, bahwa mereka telah meng- organisir 35 orang anggota didaerah Djakarta Raya- jang ditugaskan untuk melakukan perampokan, pentjo- longan dan pembunuhan dll kedjahatan.

Berhubung Tg plic Priok merupakan satu - daerah jang sangat vital, maka tempat itu dipakai- mereka sebagai daerah operasinya, mengadakan peram- pokan dan pendjagalan terutama didjalan By Pass.

Menurut keterangan, dari sedjumlah jang - ditangkap 5 orang, masih ada jang lainnja jang ma- sih dalam pengedjaran. Ditegaskan oleh Letkol S. War- diman, sampai dimana kelihayan nja kaum pengatjau - dan pentjoleng akan terus dikikis habis, sampai ke - akar-akarnya, tetapi tentu diharapkan adanja kerdja sama antara masyarakat/rakyat dengan ABRI, karena - tanpa bantuan rakyat tidak mungkin ABRI akan lanjutar dalam mendjalankan tugasnja. (AB/07/XI/66).

----- oOo -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Majdjen Amir Machmud didepan HUT NU :

SEKALI KITA LEPAS DARI REL REVOLUSI PANTJASILA
LA, DJANGAN DIHARAP AKAN KEHADIRANNJA KEMBALI

§ Dan mendapat tempat dihati Rakjat.

Djakarta, 11 Nopenber (PAB).

Pangdam V/Djaja Majdjen Amir Machmud menandakan bahwa sekali kita lepas dari rel revolusi Pantjasila, djangan diharap akan kehadirannya kembali, akan mendapatkan tempat dihati rakjat.

Demikian sambutan tertulis Pangdam V/Djaja Majdjen TNI Amir Machmud pada peringatan HUT NU ke 42 Sabtu kemarin di Hotel Duta Indonesia yang dibatjakan oleh Wetkol Hidajat yang selandjutnja dikatakan bahwa untuk mentjapai tiga segi kerangka revolusi kita jaitu pembentukan negara kesatuan pembentukan masyarakat adil dan makmur materiil spiritual dan pembentukan persahabatan dengan bangsa didunia atas dasar hormat menghormati, menurut Panglima adalah merupakan tugas yang amat berat.

Tetapi, demikian Pak Amir, tugas ini akan ringan apabila kita menganggapnya bahwa dalam melaksanakan tiga segi kerangka revolusi Indonesia itu sendiri sebagai bagian daripada beribu2 fardukifayah. Didjelaskan djuga bahwa tiap2 fardu itu wadajib kita laksanakan, wadajib kita djalankan. Oleh karenanya wadjablah kita melaksanakannya tiga segi kerangka revolusi itu sendiri sebagai satu ibadat,

Tirulah perbuatan Nabi

Sehubungan dengan itu Panglima telah menguraikan Isra dan Miradj Nabi Besar kita Muhammad dimana Nabi Muhammad telah berdjombang memeras keringat, membanting tulang, berdjombang mati2an mempertahankan agama Islam dan mengembangkannya. Dalam hal ini Panglima menekankan agar kita semua dalam menghadapi situasi politik sekarang benar2 menirusegala apa yang telah diperdjongkan oleh Nabi kita Muhammad SAW, dan kita mempertebal tekad kita untuk mensukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet-Ampera.

Achirnja dikatakan bahwa menaakekan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Amperapun sangat berat, tetapi bila kita laksanakan sebagai ibadahdjuga, maka semuanya itu akan terasa ringan. Demikian Pangdam V/Djaja Majdjen TNI Amir Machmud.

(AB/07/XI/66)

----- oOo -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Instruksi Pangdam V/Djaja :PACI ANGGOTA2 ABRI JANG SEDANG PESIAR DAN
BER-REKREASI DILARANG BAWA SENDJATA APAPUN

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Berhubung dengan kriminiliteit jang dilakuan oleh oknum2 tertentu mulai timbul kembali dan masih adanja anggota ABRI jang melanggar instruksi Garnisun No. Inst. -4-II/8/1966 tanggal 29-8-66 tentang larangan kepada anggota2 ABRI pada waktu rekreasi atau pesiar membawa sendjata api maupun sendjata tajam, Pangdam V/Djaja selaku Dan Garnisun menginstruksikan kembali kepada para Dan/Dir/ Ir/Ka/Pa Kesatuan/Djawatan dan Dinas keempat angkatan bersendjata dalam lingkungan Garnisun Ibukota untuk memperingatkan kembali dan mengawasi anggota2 nja jang sedang pesiar/rekreasi tidak diperbolehkan membawa sendjata api maupun sendjata tajam.

Siapa jang melanggar instruksi ini Garnisun akan mempertegas pelaksanaan tindakan terhadap semua pelanggar. Instruksi ini berlaku sedjak hari dan tanggal dikeluarkannja. (AB/07/XI/66)

----- oOo -----

HUT KE I CORPS PIERE TENDAN DI AULA
HANKAM TANGGAL 14 NOPEMBER

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Hari ulang tahun ke I Corps Tendean (CPT) anggota Sekber Golkar akan diselenggarakan pada tanggal 14 Nopember 1966, hari Senin ini mulai djam - 20.00 dengan thema "Corps T Piere Tendean konsekwen menegakkan dan membina Orde Baru", dimana diharapkan kehadiran dan sambutan dari Pak Nas, Pak Harto dan tokoh2 penting lainnja.

HUT tersebut dimeriinkan dengan kesenian daerah dan pemutaran films erta hiburan Band.

(AB/047/XI/66)

----- oOo -----

KONPERENSI PERS MENPEN SESUDAH SIDANG
KABINET

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Biro Humas Publikasi Departemen penerangan minta di umumkan, bahwa pertemuan antara Menteri Penerangan dengan pers asing dan dengan para pemimpin hari redaksi hari ini, jang sedianja akan dilaksanakan di Kebonsirih 76 pada hari Senin 14 Nopember, masing2 mulai djam 09.00 dan djam 10.00 - dibatalkan, karena pada hari itu akan diadakan Sidang Kabinet.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Sebagai gantinya maka Menteri Penerangan BM Dirh, setelah sidang kabinet tersebut selesai, akan memberikan keterangan kepada pers dalam dan luar negeri, bertempat digedung Persidangan Kabinet, Merdeka Barat No.15, pada tgl. 14 Nopember jam 14.00 kedatangan para wartawan dialamat tsb pada jam 14.00 itu sangat diharapkan. (AB/049/XI/66)

----- oOo -----

DELEGASI INDONESIA DI PBB ADIKAN KONTAK DENGAN KELOMPOK AL DAN NON ALLIEN.

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Delegasi RI Di PBB yang diketuai oleh Dr H. Ruslan Abdulgani sedjak tibanya di New York telah berkali-kali mengadakan kontak dan pertemuan dengan kelompok-kelompok di PBB terutama dengan kelompok AL dan non Allien country, sambil terus meneruskan mengikuti sidang-sidang dalam komisi PBB. Dalam komisi empat yang bertugas membicarakan dekolonisasi dan yang sedang mengadakan hearing dengan wakil-wakil dari Yaman dan Arabia Selatan, wakil Indonesia mengemukakan masalah basis militer asing yang berada disana, dan yang merupakan gangguan dan halangan bagi perjuangan kemerdekaan rakyat Arabia Selatan.

Delegasi Indonesia menegaskan pula bahwa sesuai dengan garis politik kebairer sekarang di Indonesia maka delegasi Indonesia akan selalu berdiri dipihak rakyat-rakyat yang berjuang untuk kemerdekaan nasionalnya.

Wakil-wakil rakyat dari Arabia Selatan dan Aden menegaskan bahwa basis Inggris yang berada disana mereka sangat membahayakan sekali bagi perdamaian dunia, karena akan mengundang negara-negara besar untuk menjerang basis militer itu apabila ketegangan ketegangan memuncak. (AB/048/XI/66)

----- oOo -----

PRADJURIT2 KKO DILANGAN BERTINDAK SENDIRI2

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Wapangal/Panglima KKO Letdjen KKO Hartono telah mengeluarkan instruksi no.1740.1/1966 tanggal 12 Nopember 1966 yang melarang anggota-anggota KKO AL untuk langsung ambil tindakan apabila terdapat tjo-retan-tjo-retan, edjekan-mupun tindakan-tindakan lain yang menjangkung nama baik KKO AL.

Djika hal tersebut berdjadi, hendaknja disclesaikan dengan penguasa militer setempat bersama-sama sama organisasi-organisasi rakyat.

Ins. Inuksi...



Instruksi tersebut dikeluarkan untuk men-
tjegah agar KKO djangan sampai di adu domba dengan
Angkatan lain maupun ormas2 jang seperti diketahui
bahwa pekerdjaan adu domba tersebut djelas merupa-
kan produk dari kaum kontra revolusioner.

Panglima KKO meminta agar setiap pradju-
ritKKO selalu bersikap dewasa tidak mudah diserang
desas-desus, fitnah dsb. demikian Biro Penerangan
KKO AL. (AB/04/XI/66)

----- oOo -----

DALAM MENGHADAPI KESULITAN DENGAN INI
DIPERLUKAN DJIWA DAN Pandangan BIRU.

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Menteri kesehatan Siwabessy berpendapat,
bahwa didalam mengatasi segala kesulitan -
dewasa ini, termasuk dibidang kesehatan diperlukan
djiwa dan pandanganbaru sesuai dengan tuntutan re-
volusi jang ingin mengikis habis warisan Orde Lama.

Menurut menteri, betapapun keachlian dan
perlengkapan serta baiknja program kesehatan, tug-
as tugas kesehatan akan sia2 djika tidak didukung-
oleh petugas2 jang mengabdikan dan bermental pahlawan-
jang penuh rasa tjinta kasih terhadap bangsa dan -
tanah air.

Menteri kesehatan mengemukakan hal itu -
dalam sambutan tertulis pada upatjara pembukaan --
Akademi Perawat djurusan guru bidan dan guru perawat
pemeliharaan kesehatan masjrakat di Bangun hari-
Kanis. (AB/029/XI/66)

----- oOo -----

SEBAGAI WARGA NEGERI JANG BAIK KITA HARUS
BENAR2 MENDJALANKAN ADJARAN2 AGAMA

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Direktur Djendral Urusan Hadji -
Farid Ma'ruf mengandjurkan agar kita sebagai warga
negara jang baik benar2 mendjalankan adjaran agama
patuh kepada Tuhan sehingga tertjermin dalam ting-
kah laku sehari2 maupun dalam bertugas untuk nega-
ra.

Farid Ma'ruf mengemukakan hal itu pada -
upatjara memperingati Isra dan Miradaj dilingkungan
direktorat djendral urusan hadji/Djumat. Selain -
itu telah diuraikan pentingnja shalat dalam mende-
katkan umat kepada Tuhan serta dalam memperbaiki
budi pekerti manusia. /hari (AB/029/XI/66)

----- oOo -----



LIMA TENTARA GADUNGAN DIBEKUK
DI TANDJUNG PRIOK

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Bersamaan dengan diadakannya Hari Pahlawan dan sesuai dengan itikadnya Dan Dim 0502 Djaya Utara Letkol S. Waridan untuk mengikis habis segala petualang dan pengatjau keamanan kira2 djam 14.00- telah mengerahkan anak buahnya untuk mengadakan pembersihan didaerahnya jang langsung dipimpin oleh Letkol S. Waridan telah dapat membekuk 5 orang-tentara gadungan.

Kelima orang tentara gadungan tsb terdiri dari seorang Letda dan empat orang koprал jang lengkap dengan tanda2 pangkat dan memakai Corps Siliwangi jang djustru nama Siliwangi sekarang ini sedang harum namanya. Tetapi kelima tentara gadungan itu telah berani memakainya untuk menjatuhkan nama Corps Siliwangi.

Semua perlengkapan jang mereka pakai di gunakan untuk memeras rakjat dan dipakai mendjadi body guard para pelatjur di Keramat Tunggak Tg Priok. Setelah mengadakan pemeriksaan setjara teliti dimana wartawan PAB itu turut menjaksikannya, bahwa kartu anggota jang mereka pergunakan itu diberikan dan ditanda tangani oleh seorang Major jang bernama Ch Hutabarat.

Dalam pemeriksaan itu diantaranya jang bernama Tompel berpangkat Koprал dia mengakui bahwa sebelumnya masuk mendjadi anggota Siliwangi liar itu dia adalah seorang pendjual es, dan kemudian dimobilisasi mendjadi tentara jang langsung mendapat pangkat Koprал. Dia mengakui djuga bahwa maksud dari pada masuknya itu ialah untuk menjari redjeki dengan djalan pemersan dan setiap anggota jang masuk kedaerah pelatjuran itu diharuskan membar uang pangkal Rp.250,- ub sedangkan segala perlengkapan ditanggung sendiri2.

Anggauta2 lainnya terdiri tukang betjak-seorang guru, dan Hantsip Tandjung Priok, mereka ini mempunjai anggota satu peleton jang kini masih dalam pengedjaran.

(AB/07/XI/66)

----- oOo -----



Faint, illegible text, likely bleed-through from the reverse side of the page.



KOL. CPM WINARTO PINDAH KE PONDAM VII

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Berhubung telah selesai tugas Team pemulangan para ex tawanan Sukwan Dwikora dari Malaysia, mulai pertengahan bulan ini Kol. CPM Winarto memperoleh tugas mengepalai Kepolisian Militer di Djawa Tengah yang berkedudukan di Semarang. Seperti diketahui, Kol. Winarto selama ini dari Kostrad yang ditempatkan di Kolaga dan telah memimpin Team pemulangan para ex tawanan dari Malaysia selama 1 1/2 bulan dengan sukses, maka sebagai routine dalam kepolisian militer telah memerlukan beliau untuk mengepalai Polisi Militer Daerah Militer VII dalam tugas penumpasan dan pembersihan Gerpok Gestapu/PKI yang masih bersarang di Djawa Tengah. Kol. Winarto dikenal orang yang lunak tapi berhati badja.. (AB/017/XI/66)

----- oOo -----

PARTAI POLITIK DALAM KOSATDA DESAK
PEMERINTAH UNTUK TETAP PP No.2/1959

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Partai politik yang tergabung didalam Kosatda mengusulkan agar supaya Pemerintah segera mentjabut peraturan Pemerintah No.2/1959 tentang pegawai negeri tingkat/golongan F dilarang mendjadi anggota parti politik.

Dalam pendjelasannya sekretaris Kosatda-Zaini Mubaroeh mengatakan kepada PAB, karena Partai Politik DCI Djaja pada umumnya berkesimpulan bahwa peraturan tsb mempunjai akibat pengurangan terhadap hak azasi warganegara Indonesia. Selanjutnja perlu diketahui bahwa Parpol2 yang tergabung dalam Kosatda sbb : NU, PSII, Parti, Parkindo, PNI, dan IPKI, Partai Katholik. (AB/040/XI/66)

----- oOo -----

MAKAM ADE IRMA AKAN DIBANGUN

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Atas prakarsa bersama keluarga Djendral Nasution dan Men/Pangad Djendral Suharto dalam waktu dekat ini akan segera dibangun makam Ade Irma Nasution yang terletak di blok P Kebajoran Baru Djakarta. Dibangunnja makam Ade Irma atas sumbangan Men/Pangad Djendral Suharto ini ialah mengingat bahwa gugurnja Ade adalah merupakan perisasi dari ajahnja, Djendral Nasution dalam peristiwa Gestapu/PKI.

Depat.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U N U M :

14 - 11 - '66

Dapat diterangkan selanjutnya bahwa rencana rumah dan pembangunan yang meliputi tempat-
tempat anak-anak sekolah yang berziarah telah dige-
rap oleh Soenarto Pr. dari Sanggarbambu '59 Jogja
karta sedangkan pelaksana dikerjakan oleh Proyek
Kermer Indonesia (Tulungagung), dan akan selesai
dalam waktu dua bulan.

Kemudian mengenai segi artistiknya se-
penuhnya dipertunjukkan kepada seniman2 Sanggarbam-
bu '59, misalnya design pada pagar (terali), -
pot2 besar setinggi 2 meter yang dihiasi relief.
(..B/040/XI/66)

----- oOo -----

BUKAN BERARTI HABIS MINIS SEPAN DIBUANG

6 Ex tawanan Dwikora pulang
ke kampung masing-masing.

Djakarta, 14 Nopember (P.H.).

Para ex Sukwan Dwikora yang telah kema-
li bukanlah kembalinja seperti habisnja ma-
lalu sepahnja dibuang, sekali kali tidak, tetapi -
saudara2 adalah manusia2 pahlawan yang baik yang -
tegananja tetap diperlukan sewaktu-waktu guna pem-
angunan bangsa dan negara yang berlandaskan Pan-
tjasila sesuai dengan tujuan revolusi. Hanja per-
juangan kini perlu dialihkan kebidang pembangunan
dan produksi yang lebih penting kini dari bidang -
kemiliteran pada waktu ini, demikian al amanat per-
pisahan ketua G-III Kot i Brigdjen Pol. Wahyu B.A.
pada pelepasan ex Sukawan Dwikora yang akan pulang
kerumah masing2 bertempat di halaman Pusdik Hansip-
Djl. Salemba Raya 14 Djakarta. hari Sabtu.

Dikatakan selanjutnya, tidaklah ada alas
an untuk merasa ketjewa, karena orang ketjewa ada-
lah orang yang kalah dan sangat mudah untuk berbu-
at negatif dan tidak membahagiakan bagi pribadi -
nja maupun bagi negara. Dalam keadaan seperti seka-
rang ini, dimana gerpol Gestapu/PKI tetap masih ak-
tif melaksakan aksi2 subversinja, maka orang -
yang ketjewa akan mudah pula terdjabat, oleh kaum-
komunis yang tidak segan2 menggunakan tjara2nja sam-
pai yang sekedjam kedjamnja untuk mentjapai tujua-
annja.

Karena itu, kata Brigdjen Pol Wahyu, se-
kali kali mengukur djasa dan bakti dengan keharus-
san mendapat penghargaan dan pujian atau menempat-
kan diri diatas rakjat lainnja, tetapi ukurilah dja-
sa dan bakti saudara2 sebagai kewadajiban setiap -
warga negara Indonesia yang berbakti kepada bangsa
dan tanah air, hadapilah masa dengan dengan opti-
mis.

Diperingat..



Diperingatkan pula, seperti telah kita maklumi bahwa Kabinet Ampera dengan Dwi Dharma dan Tjatur Karyanya dibawah pimpinan Bapak Djendral Suharto, kini sedang sibuk usahanya untuk menjajipi stabilisasi politik dan ekonomi menudju ter-tjiptanja masjarakat adil dan makmur jang diredhoi Tuhan. Demikian pula kita saudara2 mempunyai ke-wajiban mengarahkan semua perbuatan dan usaha men-sukseskan program Kabinet Ampera ini, Berusahalah dengan sungguh2, perkuatlah kejakinan terhdip Tuhan Jang Maha Esa pertebalah kepertjajaan kepada-diri sendiri, berlakulah sopan dan tata tertib - dan semoga Tuhan bersama kita.

Dan suka duka jang saudara2 alami se-lama ini anggaplah sebagai bertambahnja peladjar-an jang tidak mudah terlupakan, sebagai pengalaman jang sangat berharga. Demikian al. kata2 perpisah-an sebagai pelepasan para ex tawanan Dwikora jang akan dipulangkan ke kampung halamannya masing2 - atas tanggungan negara. (AB/017/XI/66)

-----oOo-----

Kas Hankam Majdjen MHR Kartakusuma :

SEMINAR HANKAM MEMBAHAS SEMUA BIDANG KEHIDUP
AN MASYARAKAT JANG HARUS DIPERTAHANKAN DAN
DI AMANKAN

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Kepala Staf Hankam/Ketua Seminar Hankam I tahun 1966 Majdjen MHR Kartakusuma mendjelaskan bahwa Seminar I Hankam adalah untuk membahas masalah2 Pertahanan dan Keamanan Nasional disegala bidang - jaitu bidang ideologi, psikologi, politik, ekono-mi, rohani, sosial, budaya dan militer. Dus Semi-nar Hankam tersebut adalah meliputi segala bidang - kehidupan masyarakat jang harus dipertahankan dan - diamankan oleh kita sekalian.

Keterangan Majdjen MHR Kartakusuma ini - diberikannya dalam konferensi pers Sabtu kema-rin bertempat di Warrcon Staf Hankam Djl. Merdeka - Barat 13 Djakarta sesaat setelah pembukaan Seminar Hankam di sala Staf Hankam.

Selanjutnja dikatakan bahwa Pertahanan dan Keamanan Nasional harus mengamankan kepenting-an Nasional dan tudjun Revolusi Indonesia jaitu-tiga kerangka Revolusi Indonesia.

Diadkannya Seminar Hankam I jang pada - saat sekarang ini adalah karena telah tiba saatnja setelah kita bordjoang selama 21 tahun dimana peng-alaman selama 21 tahun tersebut harus disistematir dan disempurnakan mendjadi doktrin2 dan konspsi - konsepsi tertulis, sehingga selanjutnja mendjadi-pedoman bei pelaksanaan perdjuangan selanjutnja - bagi kita sekalian dan generasi angkatan muda se-tjara terus menerus.

Tidak.....



Tidak bersifat dogmatis

Doktrin2 jang akan dihasilkan oleh Seminar Hankam I ini nanti tidak akan bersifat dogmatis tetapi djustru untuk terus dikembangkan kearah ke sempurnaan, sehingga benar2 merupakan pedoman hi - dup jang selalu sesuai dengan kondisi, ruang dan waktu. Djadi doktrin dan konsep2 bukanlah untuk kepentingan doktrin, tetapi doktrin harus untuk pelaksanaan praktek guna mentjapai tudjuan Nasional.

Achirnja didjelaskan bahwa Seminar Hankam jang diikuti oleh AD sebanyak 21 orang AL sebanyak 19 orang, AK sebanyak 20 orang, dari Staf Hankam-12 orang, Lemhannas 8 orang, Veteran 5 orang dan para ahli/sardjana sebanyak 19 orang, akan berlangsung selama satu minggu yakni dari tanggal 12 s/d 18 Nopember 1966 dimana pembukaan dan penutupannya diadakan di aula Staf Hankam Djl. Merdeka Barat 13 Djakarta, sedang sidangnja dilangsungkan di Lemhannas Djl. Kebonsirih Djakarta. (AB/06/XI/66)
/AU sebanyak 19 orang.

----- oOo -----

Ketua G-V/KOTI Brigadjen Sunarso :

PENJELESAIAN SENGKETA ANTARA BANGSA2 SERUMPUN DILETAKKAN ATAS DASAR PRINSIP SUMAC.-

Djakarta, 14 Nopember (PAB).

Ketua Gabungan V KOTI Brigadir Djendral Sunarso Sabtu kemarin menerangkan bahwa konfrontasi dengan Malaysia sedang giat diselesaikan kearah usaha2 pemulihan hubungan kedua negara, demikian pula dengan Republik Singapura. Didjelaskan, bahwa usaha2 tersebut sesuai dengan ketetapan sidang Umum MPRS jang lalu.

Menurut Brigadir Djendral Sunarso, penyelesaian sengketa antara bangsa2 serumpun itu, di letakkan diatas dasar prinsip masalah Asia diselesaikan oleh bangsa2 Asia sendiri dengan tjara2 Asia.

Ditegaskan, bahwa penyelesaian sengketa itu sama sekali tidak berarti mengorbankan dasar-ideologi kita, dan sama sekali tidak menjimpang dari politik luar negeri kita jang bebas aktif.

(AB/029/XI/66)

----- oOo -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14-11-1966

Pak Nas didepan Seminar Hankam:

INTEGRASI MENTAL-IDEOLOGIS-POLITIS MUTLAK
BAGI KESELAMATAN/KE SUKSESAN ABRI DALAM -
DWI FUNGSI

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Dalam prasaraanja didepan Seminar I Hankam jang telah dibuka hari Sabtu, Ketua MPRS/Sesepuh ABRI Djendral A.H. Nasution al. menjatakan, bahwa ke-kompakan/integrasi mental-ideologis-politis adalah mutlak bagi keselamatan kesuksesan ABRI dalam dwifungsija, demi keselamatan Revolusi dan Negara Kesatuan RI Pantjasila. Sedjarah 21 tahun membuktikan, bahwa semua kontrev hanja bisa dengan membawakan se-bagian ABRI.

Menurut Pak Nas, integrasi militer-tehnis-ABRI satu keharusan mutlak pula. Selama SAB belum di bubarkan oleh Presiden, Lembaga integrasi ini tidak berhasil, baik karena wewenangja dibatasi kepada koordinasi pembinaan maupun karena titik berat operasi dan pembinaan terletak di Departemen Angkatan dan Kopti. Djuga karena iklim politik masa prolog Gestapu/PKI, jang djelas memetjah antar dan intern Angkatan.

Oleh karena itu, setelah operasi2 fisik Dwikora dan anti-Gestapu selesai, maka proses pengintegrasian ABRI/Hankam haruslah kita pesatkan, baik dibidang pembinaan doktrin/operasi/pendidikan/organisasi maupun bidang pembinaan personal/materiil/finansial.

+ Masalah kesedjahteraan pradjurit dan keluarganya sangat mendesak

Dalam hubungan ini Djendral Nasution djuga memintakan perhatian terhadap masalah2 jang lebih mendesak jaitu mengenai perawatan sosial/kesedjahteraan manusia2 pradjurit dengan keluarganja, terutama soal pangan, asrama/rumah, sandang, kesehatan, welfare, dll.

Situasi dan kondisi sekarang, memerlukan usaha2 jang luar biasa, baik setjara ABRI maupun setjara swadaya intern. Tjara2 luar biasa ini memerlukan organ2 ad-hoc task-force, karena tak bisa dengan organ2 routine. Untuk menghadapi situasi berat ini perlu stock pangan, pakaian, dll jang terdjamin.

Masalah rumah/asrama memerlukan usaha perindustrian khusus, jang bisa memanfaatkan civic mission ABRI setjara produktif. Begitu pula masalah penyelesaian demobilisasi dan ex-demobilisasi serta veteran/purnawirawan, perlu diintegrasikan dalam satu policy kemanfaatan sebagai komponen ABRI dalam bidang sospol,

rehabilitasi...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14-11-1966.

rehabilitasi ekonomi dan tjadangan militer via keka-
ryaan, civic mission dan pengorganisasian tjadangan.

+ Tak usah djadi kegelisa-
han.

Kekompakan ABRI jang dilandasi Statement 5 -
Mei dan 6 Djuni, dihadapkan pula kepada soal posisi
Bung Karno, jang oleh MPRS IV telah didudukkan kem-
balisesuai Konstitusi dibargai djasa2nja dengan ge-
lar pribadi PBR dan ditetapkan terus sebagai Presi-
den menurut konstitusi dan Ketetapan2 MPRS seperti-
tentang Mandataris, SP 11 Maret dll. sampai Pemilu-
jad. Ketjuali kalau Tuhan mentakdirkan lain, atau be-
liau melanggar Ketetapan2 MPRS, sehingga perlu si-
dang istimewa MPRS Gestapu/PKI baik dalam proloog,
maupun peristiwa dan epiloognja dan hal kemunduran-
ekonomi dan achlak, jang mana harus Presiden pertang-
gung djawabkan, sehingga lahir Keputusan No. V.

Hal ini diperkuat oleh perkembangan penegak-
an kebenaran dan keadilan dalam Korasi dan Manmillub,
dimana pembantu2 beliau telah didjatuhi hukuman ter-
berat. Pemerintah telah tegaskan di DPRGR untuk me-
ngedili tanpa pandang bulu, dan pimpinan MPRS serta
DPRGR telah mengingatkan Presiden kepada Keputusan-
No.V itu.

Perkembangan ini tak' usah djadi kegelisahan,
djika ABRI dan Pemerintah tetap berdiri atas Keteta-
pan2 MPRS dan keterangan Pemerintah dalam DPRGR, dan
kalau ABRI sendiri tetap tegas atas dasar Statement
5 Mei dan 6 Djuni dengan sikap Septamarga. Demikian
al.Djendral Nasution.

(AB/R-03/XI/66)

----- S I -----

S E L E S A I



Faint, illegible text, likely bleed-through from the reverse side of the page.



Menteri Perdagangan Muidjen D. Ashari:
SESUAI DENGAN KEPUTUSAN MPRS PEMERINTAH TI-
DAR MELAKUKAN PENGUSAHAAN DIRI-PANG EKO-
MI

* Dalam waktu singkat list
BE dan barang2 akan dise-
tukan.-

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Dalam memberikan penerapannya dihadapan -
Konfer ke IV Cabang Perusahaan Export Indonesia -
Sabtu kemarin di M.B. Cahyo Menteri Perdagangan -
Muidjen D. Ashari merandaskan sikap pemerintah dan -
kebidjaksanaan yang diambil dalam rangka rehabilita-
si ekonomi negara dewasa ini, dimana dikatakan bahwa
peraturan pemerintah dalam hal ini, sesuai dengan ke-
tetapan MPRS, pemerintah menekankan pada pengawasan
arah kegiatan ekonomi dan bukan pada pengawasan ke-
giatan tersebut, dimana untuk inilah diselenggarakan
de-birokratisasi, de-konsentrasi dan de-control da-
ri kegiatan kegiatan ekonomi.

Meningkatkan peranan sektor perdagangan -
luar negeri, lebih jauh dikatakan oleh Menteri As-
hari bahwa kebijaksanaan pokok mengenai rentjana-
stabilisasi, sasarannya adalah pemediaan rupiah -
dan devisa untuk rentjana fisik, yang mana ini ber-
arti untuk tahun 1967 harus ditentukan export tar-
get yang jelas yang dapat membiayai import untuk me-
rehabilitasikan produksi barang-produksi export dan
penerapannya.

* Ada dua list.-

Diakui oleh Menteri Perdagangan, bahwa -
dengan adanya dua list, yaitu list B.E. dan list ba-
rang menurut Col. I, II, dan III, ketjuall merambah-
kesukoran administratif, maka perbedaan dari penggu-
naan Katsil export adalah merugikan para pemegang -
B.E. Dalam hal ini diindikasikan, bahwa dalam waktu
singkat akan disusun satu list barang sedia, yang -
dapat dibergeserkan dengan B.E. maupun A.D.O.

Selanjutnya ditandaskan oleh Menteri, -
bahwa tujuan dari perdagangan internasional ialah
mendatangkan barang. Export adalah suatu means un-
tuk mentjapai barang yang diimport. Dan karena itu
pemerintah berusaha sekeras2nja untuk mengurangi -
dan kemudian menghilangkan hambatan2 baik berupa bi-
rokrasi maupun pungutan2 dibidang import.

* tidak ada perlakuan is-
timewa.

Dalam melakukan pengawasan arah kegiatan
ekonomi, pemerintah melakukannya indirect, dengan -
ini lalu lintas barang tetap didalam batas2 rentjana
pemerintah tanpa meninggalkan azas2 dalam -

pelaksanaannya..



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

pelaksanaannya oleh unit2 ekonomi.

Untuk pelaksanaan azas2 tersebut maka pemerintah mengambil tindakan2 seperti meniadakan perlakuan2 istimewa kepada perusahaan2, menghilangkan tjampur tangan setjara langsung oleh Pemerintah - yang berupa menetapkan penjalur barang setjara monopolistis oleh badan tertentu dan penentuan waktu - dijual beli barang serta penetapan harga yang tidak riil.

Pemerintah djuga menghilangkan tiap bantuan berupa keuangan dari Anggaran Belandja Negara, pembatasan kredit oleh bank.

* Keberanian pemerintah harus didjawab.

Menteri Perdagangan djuga menekankan akan-kebertjauan pemerintah kepada para eksportir, yang tertjermin dalam tindakan pemerintah sedjak tanggal 3 Oktober yang lalu, dimana tindakan tersebut merupakan follow-up dari kebidaksanaan MPRS, tindakan-mana berupa penumbuhan perangsang bagi eksportir - dan daerah, penetapan setjara tegas instansi2 mana-jang berwenang dalam bidang ekspor, pelarangan setjara tegas tjampur tangan instansi yang tidak berwenang dan pelarangan pungutan2 yang menghambat ekspor.

Dikemukakan selanjutnja oleh Menteri bahwa kita saat ini masih mewarisi keadaan dan kondisi kondisi yang ditinggalkan orde lama, sehingga perobahan2 yang digariskan oleh Kabinet Ampera belum dapat terlaksana seperti yang diharapkan. Keberanian-pemerintah dengan tindakan2nja tersebut diatas hendaknya para eksportir setjara objective, keberanian Pemerintah memberikan perangsang yang besar, berarti menngariskan impor yang bebas dengan sistim B.E., yang berarti pemerintah menghubungkan para eksportir langsung dengan para importir, dengan tidak lagi melalui Dana Devisa seperti sebelum 3 Oktober 1966.

Pemerintah mengharapkan agar para eksportir yang selama ini merasa terkekang oleh sistim Dana Devisa lama, mendjawab keberanian Pemerintah ig. intinja adalah memberikan kebertjajaan kepada para-eksportir, dengan melakukan tindakan2 yang njata ig hasilnya meningkatkan ekspor setjara pesat.

* barang ekspor tidak kena pajak pendiualan.-

Chusus kepada para eksportir, Menteri Maj. Djen Ashuri mengakui pula akan kesulitan2 yang masih dihadapi mereka, seperti tekanan2 dan rintangan yang mana menggambarkan belum tertjabainja keserasian - tindakan antar instansi Pemerintah, dimana sebagian besar adalah warisan Orde lama, vested interest serta pula oleh belum tertanamnja pengertian yang sama dan masih adanya tjara berfikir dan bertindak yang-berkotak2.....



14-11-1966

berkotak2 yang distimulir dengan politik berdikarimasing2, sebagai salah satu warisan pemerintahan lama dimana hal inilah yang menyebabkan timbulnya li sensi khusus, ekspor ekspor khusus dan pungutan-2 khusus.

Menteri Perdagangan juga memberikan jaminan akan terhapusnya pungutan-pungutan khusus yang menghambat kelantiran ekspor, mengikuti hapusnya lisensi khusus dan ekspor khusus. Juga keputusan yang prinsipil telah diambil yaitu tidak dikenakan pajak penjualan terhadap barang2 ekspor, dan kalau pun ini ada terjadi, maka itu disebabkan adanya pada waktu yang lalu para eksportir menjual barang eksportnya didalam negeri. Demikian Menteri Perdagangan. (AB/RO9/XI/66)

----- S 1 -----

JANG DAPAT DIIMPOR DENGAN BE TERMASUK
SPARE PART MOBIL TRUCK DAN LAIN2

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Berhubung dengan terdapatnya salah penafsiran dari pada masyarakat terhadap surat keputusan Menteri Perdagangan No. 144/SK/X/1966, tertanggal 29-Oktober 1966 mengenai Perobahan dan Perluasan Jenis2 Barang yang dapat diimpor dalam rangka Bonus Ekspor, dengan ini perlu dijelaskan bahwa yang dapat diimpor dengan B.E. antara lain adalah ban2 mobil, ban2 truk, ban2 Jeep, ban2 traktor, ban2 sepeda motor dll yang termasuk dalam Tarif Pos 235 - IV dan bukan sepeda motor sebagaimana yang ditafsirkan oleh masyarakat. Demikian diberitakan Bg. Humas Deperdag. (AB/047/XI/66)

----- S1 -----

GUNAKANLAH SEBAIK DAN SETJEPAT MUNGKIN
KREDIT2 LUAR NEGERI.

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Menteri Perdagangan menjerukan kepada segenap para importir Nasional untuk menggunakan sebaik2nya dan setcepat2nya kredit2 luar negeri dari India, Negeri Belanda, Jepang, Amerika Serikat, Canada dan Australia, yang dalam waktu yang singkat ini akan di B.E. kan.

Seruan Menteri Perdagangan ini dimaksudkan terutama untuk menghadapi hari2 Lebaran, Tahun Baru dan Natal yang akan datang. Dijuga diinstitasikan agar segera meng-import barang2 spare-parts untuk pengangkutan, bahan baku untuk industri dan bahan2 makanan. (AB/RO9/XI/66).-

----- S1 -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14-11-1966.

LSD DAN PEMBANGUNAN SOSIAL ADAJAN
PETBAIKAN BAGI WARMANA N-2 DESA.

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Dirdjen Urusan LSD & Pembangunan Sosial - Letkol Achmadi dalam penidiliasannya kepada "PAB" - setelah mengadakan penidiliasan kepada desa2 di daerah - Tjirebon, menandatangani bahwa penidiliasan ini dimaksudkan untuk melihat dari dekat segala kegiatan LSD - dalam rangka usaha memperbaiki kehidupan sosial / ekonomi penduduknya.

Dididiliasakan pula dalam keterangannya bahwa usaha pembangunan yang dapat ditiatat di Des. Grekik Timur sejauh setoran rekening telah membangun - rumah2 babi, dan rumah sekolah dllnya. Dikatakan - pula bahwa dalam sehari telah selesai 195 rumah baru sebagai penggantian rumah2 rusak.

Dan desu Djavapura kata Letkol Achmadi, umumnya keadaan penduduk relatif miskin, dan panen setahun hanya sekali, sering dilanda banjir dan - untuk menanggulangi hal tsb. diadakan dengan biaya 1,5 djuta rupiah maka dengan adanya bendungan ini diha rapkan desa tsb dapat mengalami panen dalam seta - hun sampai 2 - 3 kali

Dan untuk desa Susukan Lebak keadaan pen - dukud umumnya baik, terutama mengenai perumahanja. Tetapi banjir sering melanda daerah ini. Maka un - tuk mengatasi hal tsb. kini sedang dibangun tangg - gul sepanjang 62 m, tinggi 2,5 m. Demikian penidje lisan singkat Dirdjen Urusan Lembaga Sosial Desa - dan Pembangunan Sosial.

(AB/040/XI/66)

---- 31 ----

Menteri Pertanian Sutedjo S.H.:
PARA PENGUSAHA EXPORT DIJANGGAL HINGGALKAN
PETANI

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Export tidak mungkin melepaskan diri dari produksi, maka dari itu produksilah yang harus di - approach, dan produsen primer atau petani, dalam us - ha stabilisasi ekonomi menjadi faktor yang kardi - nal. Petani sendiri tidak apriori menaruh bahan un - tuk export, mereka hanya memenuhi permintaan, se - dangkan yang menjadi usaha pokoknya adalah produk - si bahan makanan. Hal ini ditemukakan oleh Menteri - Pertanian Mardjien Sutedjo S.H. Sabtu kemarin diba - dakan konker G.P.E.I. ke IV, bertempat di P.B. Gane fo Serajan.

Mardjien.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Majdjen Soetjipto kemudian menekankan supaya para eksportir mengapproach para petani dengan bersifat memberi daya pasurik untuk memproduksi barang export. Di sini lah para eksportir sebasai penampung hasil produksi pertanian mempunyai kewajiban untuk selalu menerima apa yang diproduksi oleh petani. Para eksportir tidak boleh sekali kali meninggalkan para petani untuk menjaga hubungan tidak menjadi rusak.

Export harus faktor ig positif.-

Kelantiran dari penukaran antara supply dan demand dan volume serta nilai export yang setinggi mungkin, disitulah terletak tugas daripada eksportir. Orang berkata bahwa budget harus balans, tetapi sebagian besar dari pendapatan tergantung dari export, demikian Soetjipto, jana selanjutnya mengatakan bahwa orang berkata, neratja perdagangan harus balans positif, tetapi sebagian besar tergantung dari volume export itu.

Djadi bagaimana pun djuga, export itu hendaknja diangan menjadi faktor kalau atau faktor andai kata, tetapi haruslah export itu menjadi faktor jug "positif" dan di approach, dan diusahakan setjara positif untuk mendapatkan hasil yang positif pula. Demikian Menteri Pertanian Majdjen Soetjipto S.H. -
(AB/RO9/XI/66).

---- 31 ----

TUJUH PEGAWAI BEA - TIUKAI DITINDAK
TEGAS

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Demi suksesnja tugas yang telah dibebankan kepada direktorat Djendral Bea & Tiukai untuk meningkatkan pendapatan Negara dan pemberantasan penyelundupan, Direktur Djendral Bea & Tiukai menanggarkan pada para tidak akan segan untuk mengambil tindakan kepada petugas Bea & Tiukai yang menieleweng dan yang merugikan negara.

Sehubungan dengan keterangan ini, Dirjen Bea & Tiukai telah mengambil tindakan tegas kepada tujuh petugas dengan tjara manonaktifkan dari tugasnja karena telah melakukan tindakan yang merugikan negara yaitu membantu penyelundup. Ditambahkan dalam keterangan itu bahwa perbuatan ini terjadi di Tg. Balai Karimun sedang dilain tempat yaitu di Djawa Tengah telah djuga ditindak dengan tjara penurunan pangkat dari golongan F.II menjadi E.III karena djuga telah melakukan penjelewanan.

Selain.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14-11-1966.

Selain tindakan? juga penelitian dalam absensi les sehari-hari diawasi Dirdier.

Dalam menambil tindakan tegas, demikian Bedang Sudirdjo selaku Direktur Dierdra. Bea & Tjukai tidak akan ragu2 dan pandang bulu sebalipun man yang terdelat, dalam hal ini kepada masjarakat-nya meminta bantuan untuk tidak segan2 melaporkan langsung atau tidak kepada Direktorat Djendral Bea & Tjukai djika terdjata ada petugas? Bea & Tjukai - yang menjelarang dengan mengenal tiri chas pakailan nja, tanpa pangkatnya dan nomor Dapane yang - tertera dibagian dada sebelah kanan. Demikian Dir - Djen Bea & Tjukai kepada para. (AB/010/XI/66)

----- S1 -----

Menutama Adam Malik :

SEDJAK 10 TAHUN EKSPOR INDONESIA MENURUN
GARIS MENURUN

Djakarta, 14 Nopember (PAB).--

Menteri Utama Adam "alik mendjelaskan bahwa sedjak 10 tahun yang lalu ekspor Indonesia menurun djukkan garis menurun. Sebaliknja produksi hasil - pertanian sebagai bahan ekspor utama garis menurunnja tidak setadjam angka2 ekspor.

Penjataan ini menurut menteri Adam Malik - membuktikan bahwa kemerosotan ekspor terutama disebabkan oleh hambatan2 fisik, seperti buruknja prasarana ekonomi, ber-belit2nja tata-tiera dan prosedur, birokrasi pemerintahan dan keadaan moneter yang tidak menguntungkan eksportir. Untuk meningkatkan arus ekspor yang memajukan kedudukan menentukan dalam usaha rehabilitasi dan stabilisasi ekonomi. Menteri utama Adam Malik menjerakan agar dilakukan penjemburnaan segera diberbagai faktor penghambat. Menteri utama bidang politik menemukakan hal itu didengar para peserta Konferensi kerdja ke 4 Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia di Djakarta hari Djumat. "Menegenai bidang luar negeri, menteri Utama/Menteri - luar negeri Adam Malik menjatakan, bahwa Indonesia - berusaha keras mentjiptakan kembali kondisi2 politik luar negeri yang bebas aktif, yang berorientasi kepada kepentingan nasional dan membantu perbaikan ekonomi dalam negeri. Didjelaskan bahwa dalam fase penjelamatan strategi dasar Kabinet Ampera, kita harus segera mendobrak keadaan isolasi, akibat politik luar negeri Orde Lama. (AB/029/XI/66).

----- S1 -----

SELESAI



NONSTOP REVUE DIPANTAI LAUT BERSAMA
REOG BYAK

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Dan Dim 0502 Letkol S. Faridan selaku Andwil (Andalan Wilajah) dan Walikota Diaya Utara Letkol Laut D. Dwinanto selaku Ketua Madjelis Pembimbing Tjabung Pramuka Diaya Utara dalam rangka Pelaksanaan Musjawarah Antjagus (Andalan Tiabang Cugus2 Depan) pada tanggal 23 Nopember 1966 di BP Buchtera Djaja akan mengadakan nonstop revue dengan atjara - Semalam suntuak dipantai laut bersama Reog BBAK sebagai penatjok perut.

Selain dari itu akan disadajikan Band Ibukota "Arulan" dengan menampilkan para biduan, Elly Kasim, Lilis Suryani, Diab Iskandar, Tuty Subardjo, Onni Surjono dan "Bereng Salmiah.

Tidak ketinggalan pula Band Aresta jungsengadja didatangkan dari Pandung untuk turut memeriahkan suasana Semalam Suntuak Dipantai Laut jungsakan mengemukakan biduan2 tjiliv dari Pandung a.l. Sri Wediawati (putri Dan Dim 0502 Letkol S. Faridan), Taty Kadi, Derijana, Anna Mativani dll.

Sedangkan para pemain band Aresta akan = turan sebagai melody gitar Eddy (putra Letkol.S. Faridan) Achju sebagai gitar pengiring, Dachmat sebagai Bass Guitar, Sugita sebagai gitar pengiring dan Maksi sebagai Drummer. (AB/07/XI/66).

---- S1 ----

PANTJA MURTI BERULANG TAHUN

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

B. Sujono selaku Pimoinan Umum Wajang Orang "Pantjamurti" berkenaan dengan ulang tahun ke III "Pantjamurti" tanggal 10 Nopember 1966 menjatakan bahwa peringatan ini sengadja diperingatit setjara sederhana dikarenakan situasi serta kondisijang tidak memungkinkan diperingatinja setjara besar2an, walaupun demikian peringatan itu dilaksanakan setjara chidmat dan tidak mengurangi maksud dan makna dari peringatan itu bahkan peringatan ke III "Pantjamurti" ini merupakan barometer seniwaneniwati "Pantjamurti" dalam melaksanakan tudjuan revolusi dibidang kebudayaan.

Menurut rentjana semula pada ulang tahun "Pantjamurti" ke III ini akan dipreviewkan produksi I film "Bimo Kroda", tetapi disebabkan sesuatuhal terutama karena location dan iklim terpaksa tertunda.

Perlu.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14-11-1966

Perlu diketahui bahwa pada malam peringatan ulang tahun ke III "Pentjasmerti" telah dipentaskan drama terakhir Bima atau "Bima Buncus" dan telah dibertuadiukkan pula tarien Gatutkafia Garudung yang dimainkan oleh sdr. irsemi sambilan dari penguemar "P.O. "Pentjasmerti".

Hadir pada malam peringatan tersebut Ketua-Sekber Golkar Haidjen S. Sokorati dan ibu serta Ass. Direktur Direktorat Djendral Pembangunan Masjara kat Desa Brigjen Sudarmo. (AB/04/XI/66)

----- S1 -----

PEMUTARAN FILM "MACISTE" UNTUK DANA KARYAWAN DEPT DALAM NEGERI

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Dalam rangka pengumpulan dana Kesedjahteraan Karyawan Dalam Negeri, dana Sosial DCI Djaja dan Bentjana Alam oleh Karyawan Departemen Dalam Negeri akan diputar sebuah Film "Maciste" in the land of Cyclops dengan memilih tempat di Gedung Carja Gunung Sari Djakarta.

Pemutaran film tsb dilakukan tiga kali berturut2 pada jam 14.30-17.30 dan 19.00 pada tempat - tempat sama di Bioskop Carja pada tanggal 20 Nopember-1966.- (AB/031/XI/66)

----- S1 -----

SEKITAR "SOGOKAN" DI PASAR MALAM KERAJORAAN

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Berkennan dengan berita yang dimuat harian "Angkatan 66" yang terbit pada tanggal 12 Nopember - 1966 jbl. dimana dikatakan bahwa Panitia Pasar Malam-Amal di Kerajoraan Baru telah main sogok terhadap para wartawan Ibukota, terutama sekali yang turut men-sukseskan Pasar Malam tsb, pihak Panitia yang bersangkutan menenangkan kepada para wartawan bahwa tindakan tsb belum pernah dilakukannya, dan tidak akan di-lakukan.

Seandainya pihak panitia pernah memberikan sesuatu kepada pihak wartawan, dalam hal ini yang tu-rut membantu usaha pen-suksesan Pasar Malam tsb, ada lah wadjar, dan biasa dilakukan dan terdidi ditiap2 Pasar Malam yang ada di Djakarta. (AB/031/XI/66).-

----- S1 -----

S E L E S A I





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14-11-1966

AS MINTA KETERANGAN SEKITAR PELEDAHAN
NUKLIR DIBAWAH TANAH OLEH SOVJET

Djakarta, 14. Nopember (PAB).-

Amerika-Serikat telah minta keterangan ke pada Uni Sovjet mengenai pertjobaan2 nuklir dibawah tanah yang telah dilakukan Uni Sovjet ditinjau Eu - tabnja bulan jl. Dalam hubungan ini Amerika Serikat yakin bahwa bahan radio-aktif yang meluap ke wila - jah Amerika Serikat berasal dari tempat pertjobaan - Uni Sovjet tsb.

Departemen luar negeri Amerika Serikat me - njatakan, bahan2 radio-aktif yang dihambur2kan diluar wilayah Uni Sovjet itu merupakan suatu pelanggaran - teknis terhadap perdiandjian pelarangan pertjobaan - sendjata inti. (AB/029/XI/66).-

----- S1 -----

MENTJECAH MELUASNJA PENJEBARAN NUKLIR
DALAM SIDANG PBB

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Panitia politik utama PBB dengan suara ter - banjak telah menyetujui tertingalinya dengan tieput - suatu perdiandjian untuk mentjegah meluasnja penjeba - ran sendjata2 nuklir.

Panitia tersebut djuga menyetujui usul un - tuk mengadakan komprersi antara negara2 bukan nuklir guna membitjarakan akibat2 perdiandjian seperti itu - terhadap keamanan mereka masing2.

Usul tersebut didukung oleh 103 lawan 1 su - ara yakni Albania, sedang Perantjis dan Cuba tidak - memberikan suara. (AB/029/XI/66)

----- S1 -----

GEROMBOLAN BERSENDJATA MELAKUKAN TEROR DI
MUANG THAI

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Gerombolan2 bersendjata dibagian timur laut Muangthai telah melantjarkan propaganda infiltrasi - dan terorisme mereka berkenaan dengan berachirnja mu - sim penghujan.

Menurut laporan2 dari pemerintah Muangthai gerombolan2 bersendjata itu telah meluaskan kegiatan2 mereka meliputi provinsi2 sidekat perbatasan Kamboja.

Diduga bahwa kekuatan mereka kini mantju - pai 800 hingga 1000 orang. Gerombolan2 kompi itu - telah dilengkapi dengan senapan2 buatan Tjina Komu - nis yang terbaru dan lain2 sendjata otomatis. (AB/029/XI/66)

----- S 1 -----



14-11-1966

PRESIDEN JOHNSON BERBINCING DENGAN MENTERI NEGARA
TENTANG SOAL2 MILITER

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Presiden Johnson ditemui kediamannya di Texas sedang berunding dengan Menteri Pertahanan - Robert Mc. Namara dan Kepala Gabungan Kepala Staf - Djenderal Wheeler. Pembantu2 Presiden meniatkan, mereka akan mengadakan tindakan soal2 militer. Satu pokok pembicaraan yang mungkin akan dibahas ialah lab diulab uang yang diperlukan untuk membina operasi2 Amerika di Vietnam.

Presiden meniatkan dalam sebuah state - ment bahwa konflik Vietnam dan perlunya melawan - inflasi dalam negeri adalah 2 alasan utama untuk - membatasi pengeluaran biaya oleh Negara pada djumlah minimum. (AB/049/XI/66)

----- S1 -----

PBB MENYERIKAN RESOLUSI2 JANG MENYERIKAN INGGRIS
MENGAMBIL TINDAKAN UNTUK MENGOCHLIKKAN PEMERIN
TAN MINORITAS DI RHODESIA.

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Madjelis Umum PBB dengan suara terbanyak telah menerima baik suatu resolusi jang menjerukan kepada Inggris agar mengambil semua langkah2 jang perlu termasuk penggunaan kekerasan untuk menggulingkan pemerintahan golongan Minoritas kulit putih di Rhodesia, nanitva menerima baik resolusi itu karena mendukung Afrika selatan dan Portugal jang ditela dalam resolusi itu karena mendukung Pemerintah Rhodesia memberikan suara menentang 17 negara termasuk Inggris.

Dan kebanyakan negara Barat tidak memberikan suara.... jang berkenaan dengan pengumuman - kekerasan di setujui dalam suatu pemungutan suara jang terpisah dengan suara 78-18 dan 17 tidak memberikan suara. Australia memberikan suara menentang. Negara2 jang menentang penggunaan kekerasan mengatikan resolusi itu bertentangan dengan azas2 jang gam PBB.

Pada pendukung resolusi itu mengatakan - mereka tidak mengundurkan agar sesuatu negara mempercunikan kekerasan terhadap negara lain jang ditela oleh piagam PBB, tetapi menjerukan kepada Inggris sebagai negara jang memerintah Rhodesia agar mengambil tindakan polisi jang diperlukan menghentikan pemberontakan. (AB/049/XI/66)

----- S1 -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14-11-1966

MEMBUT COL BIL DJITA PARTAINIA MENANG DALAM
PEMILIHAN UMUM PARTAI2 AUSTRALIA AKAN DITARIK
DARI VIETNAM

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Pemimpin partai oposisi di parlemen Australia Colwell mendianggikan bahwa jika partainya menang dalam pemilihan umum, pemerintahnya akan segera menarik kembali para anggota bagi militer dari perang Vietnam, pasukan2 lain akan ditarik kembali segera setelah keadaan mengizinkan.

Colwell yang memimpin party buruh Australia memberikan pernyataan itu ketika mengudakan pidato politik dalam suatu siaran T.V. dalam rangka pemilihan umum Federal yang akan diadakan pada tanggal 26 Nopember, ia menandatangani tindakan pertama yang akan dilakukan bagi pemerintahan party buruh ialah menghapuskan wajib militer politik pertahanan party buruh ialah membentuk pasukan2 pertahanan rakyat dengan membuat sendiri2 pertahanannya sendiri Colwell mengatakan bahwa Pemerintah party buruh Australia akan memberikan bantuan kepada negara yang sedang berkembang sebesar 1% dari pendapat nasional Australia. (AB/049/XI/66)

---- 81 ----

SIDANG PARLIEMEN INDIA DILIHATI SUASANA KATJAJ
AKIBAT KAMPANJE COLOMGAN ULAMA HINDU

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Parlemen India diliputi oleh suasana katjaj sementara anggota oposisi berteriak2 su-paja PM India Nj. Indira Chandi mengundurkan diri.

Reuter mengatakan bahwa krisis parlemen itu timbul akibat kampanye yang didalangi ulama2 Hindu bagi palarangan pembelian lembu2 keramat-jang menimbulkan korban 19 orang tewas dalam kerusuhan2 di New Delhi pada hari Senin serta pengunduran diri menteri B.N. Nanda, sesudah itu polisi menahan kurang lebih 1500 orang dalam penahanan besar2an atas diri para pemimpin. (AB/049/XI/66)

---- 81 ----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MAO DAN LIU PIAO MENJAKSIKAN PASAI BERMOTOR
PENGAWAL MERAH DI PEKING.-

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Ketua Party Tiongkok komunis Mao Tse Tung dan menteri pertahanan Liu Piao menuduhkan pasai - bermotor oleh ratusan ribu pengawal merah di Peking. Akan tetapi dalam Hariar Rakjat mantjil ketjaman - terhadap pemada2 tersebut. Ketua Party Mao dan Mar - sekal Lin tidak mengutjapkan bidito. Menurut berita2 diduga truck2 telah digunakan untuk mempartjapat pa - wai dan memupkikan lebih banjak pemada2 belasan - tahun yang malitang itu dapat melihat ketua party - Mao Tse Tung. Menurut poster2 pengawal merah banjak diastura mereka tidak mau meninggalkan Peking sebe - lum mereka melibat sendiri Mao Tse Tung.

Sementara itu Hariar Rakjat dalam tadjuk - rentjanania meratakan bahwa banjak kaum buruh jung telah meninggalkan pekerjaan mereka untuk mengga - bunjukan diri dengan peneural merah dan hariar resmi itu meratakan bahwa hal itu dapat merupakan pukul - an hebat terhadap perekonomian. Hal itu memperingat - kan peneural merah djangan sambui melakukan apa jua dinamakannya revolusi kebudayaan besar2an sebagai - tantangan terhadap produksi. Diketakkannya, bahwa se - mentara sekolah2 untuk sementara tutup pabrik2 per - tambaan2, komana2 dan perusahaan2 lainnya sama se - kali tidak dapat menunda produksi. (AB/049/XI/66)

----- S1 -----

INGGRIS AKAN MENGADAKAN PENDEKATAN BARU UNTUK
IKUT SERTA DALAM PASARAN BERSAMA TROPA

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

PM. Inggris Wilson telah mengumumkan bahwa - Inggris akan mengadakan pendekatan baru untuk ikut - serta dalam pasaran bersama Tropa, ia berbitjara di - parlemen sebagai langkah bersama baru menteri negara anggota persatuan pasaran bebas Tropa akan diundang - untuk menhadiri konferensi di London dalam waktu be - berapa minggu ini kemudian Wilson dan Menlu Brown ma - sing2 akan memadukan pembitjaraan dengan ke 6 nega - ri anggota pasaran bersama.

Setelah itu pemerintah Inggeris akan me - tentukan apakah perundingan mengenai keungguataan a - kan dimulai atau tidak ini akan didjalarkan kalau ke - dudukan ekonomi Inggeris kuat tetapi djika seperti - diharapkan kepentingan2 utama itu dan persesamkeraan - dapat didjaga pemerintah bermaksud untuk memasuki pa - saran bersama.

.....urtawan.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Tartawan BBC di parlemen mengatakan bahwa pada umum-nya pengumuman itu mendapatkan dukungan yang besar-dari kedua belah pihak di parlemen.

Sementara itu beberapa negara anggota persatuan pasaran bebas Eropa telah menyatakan persetu-djian terhadap prakarsa Inggeris. Selain itu dua ne-gara pasaran bersama iaitu Belanda dan Italia juga telah disambutnya dengan baik. (AB/049/XI/66).

----- S 1 -----

RAPAT RAKSASA JANG KEDUA DI PEKING

Djakarta, 14 Nopember (PAB)

Kurang lebih 1 djuta orang hari Djumat - berkumpul dipusat kota Peking untuk menghadiri suatu rapat raksasa yang kedua kalinya diadakan dalam-waktu dua hari. Dalam bubungan ini Ketua Mao Tse - Tung dan para pemimpin RRT lainnya mengadakan keli-ling dengan berkendaraan terbuka melalui djalan2 te-ngah kota Peking.

Menurut radio suara Amerika, pemuda2 pengu-wal merah dan anggota2 tentara baniak terdapat dian-tara penduduk yang berdjalan itu. Rapat raksasa teb-adalah yang ke 8 kalinya dilangsungkan di Peking da-lam rangka merajakan revolusi kebudayaan yang dipelo-pori oleh pemuda2 penguwal merah yang militant.

Berita mengenai bermuntjukan Mao Tse Tung dalam rapat tersebut, merupakan suatu surprise, ka-rena sebelumnya telah didesus-desuskan bahwa ketua-partai komunis Tjina itu menderita sakit.

(AB/029/XI/66)

----- S 1 -----

HARRIMAN PADA SEKITAR KUNDJUNGAN MENIU BROWN

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Duta-besar keliling Amerika-Sarikat Aver-rall Harriman menyatakan bahwa kundjungan menteri - luar negeri Inggeris Brown ke Uni Soviet acbir bu- lan ini dapat memberikan pancerub istimewa dalam u-saha menjari perdamaian di Vietnam.

Harriman menyatakan, Amerika-Sarikat memou- njai harapan bahwa sesuatu akan dapat dibasilkan da-ri usaha teb. Keterangan Harriman ini dikemukakan - di Texas, setelah melaporkan perdialannya ke 11 ne-gara, kepada Presiden Johnson, mengenai hasil konpe-rensi tingkat tinggi 7 negara di Manila belum lama- ini. Menurut Harriman, ia selama perdjalanannya itu, telah memperoleh kesan bahwa setiap negara didunia- ini menhendaki perdamaian di Vietnam, ketjuali Ti- onggok komunis dan Vietnam Utara. (AB/029/XI/66).

----- S 1 -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SIDANG PARLTEMEN INDIA DI NEW DELHI
DITANGGUBKAN

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Sidang Parlemen India di New Delhi hari -
Djumat terpaksa ditangguhkan ketika timbul suara2 -
dari anggota oposisi yang meneriakkan supaya PM In-
dira Gandhi meletakkan djabatannya.

Pihak oposisi menuntut agar Nj. Indira Gan-
dhi memikul tanggung jawab berkenaan dengan adanya
kerusuhan yang mengakibatkan 8 orang tewas dan 150-
lainnya luka2 di New Delhy baru2 ini. (AB/028/XI/66)

----- S1 -----

TINDAKAN TjINA KOMUNIS DI AKRA SANGAT
TIDAK BERSAHABAT

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Bekas Kuasa Usaha Ghana di Peking mengata-
kan bahwa Tjina Komunis tidak mengakui pemerintah se-
karang di Akra disertai dengan tindakan2 Tjina yang
tidak bersahabat sehingga menyebabkan putusnja hubu-
ngan antara kedua negara.

Ia selanjutnja menuduh bahwa Tjina Komu-
nis sedang melatih rakyat di Guinea untuk merongrong
pemerintah Ghana dengan maksud guna memulihkan Kwam-
me Nkrumah yang telah disulingkan itu kembali memega-
ng kekuasaan di Ghana. (AB/028/XI/66)

----- S1 -----

DEWAN PERWAKILAN PBB TERIMA BAIK RESOLUSI
NEGARA2 AA

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Sebuah resolusi dari negara2 Afrika Asia-
jung mendesak Inggris untuk menggunakan kekerasan -
guna mengachiri pemberontakan di Rhodesia telah di-
terima oleh Dewan Perwakilan PBB hari Kamis.

Sebaliknya negara2 Barat terutama dari A-
merika selatan telah menolak resolusi itu karena me-
reka menganggap bahwa kekerasan melanggar prinsip2
PBB untuk menyelesaikan pertikaian dengan tjara da-
mai. (AB/028/XI/66).

----- S1 -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14-11-1966.

BARANG2 RRT JANG DISERUNDUPKAN
KE VIETNAM DIBAKAR

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Di Saigon baru2 ini telah dilakukan suatu pembakaran dimuka umum terhadap barang2 jang diserundupkan ke Vietnam Selatan dari RRT. Barang2 tersebut meliputi a.l. lontjong2, korek-api, pena2, ball-point dll. Tindakan tsh dilakukan oleh Pemerintah Vietnam Selatan dalam rangka kampanye membusmitenskulak2 jang mengadakan dijual-beli barang2 RRT serta barang2 dari tentara Amerika-Serikat.
(AB/O28/XI/66).

----- S I -----

PENDAPAT2 STEDJEN PBB U THANT TERHADAP
PERJELISAHAN PERANG VIETNAM

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Sekretaris Djendral PBB U Thant telah mengemukakan lagi pendapatnja mengenai tiara untuk mengakhiri perang Vietnam. Menurut U Thant untuk mentiari djalan penyelesaian perang itu sebarusanju-pemboman2 jang dilakukan oleh Amerika atas Vietnam-Utara dihentikan.

Dikatakan aksi2 militer oleh segenap pihak jang terlibat dalam perang di Vietnam sebarusanja di kurangi dan bersamaan dengan itu perundingan2 perdamaian harus dimulai antara pihak2 jang terlibat dalam perang tsh. Pendapat U Thant ini dikemukakan dalam notanja kepada ketua Komisi Perencus Internasional Vietnam dari Inggris tertanggal 19 Oktober jl. dan diumumkan hari Sabtu kemarin.

Sementara itu di Vatican, Paus Paulus djuga berusaha sekunt tenaga untuk mengakhiri perang Vietnam. Hal ini dikemukakan oleh djurubitjara Vatican sebagai djawaban atas pertanyaan2 para wartawan tentang usaha jang dilakukan oleh Paus Paulus mengenai gentjatan sendjota jang baru di Vietnam sekitar Hari Natal.
(AB/O28/XI/66).

----- S I -----

S E L E S A I





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14 - 11 - '66.

Dari pertandingan HAB dan PAB :

DENGAN MENGERAHKAN SELURUH TENAGANJA PAB BER-
HASIL MENJUJUR HAB DENGAN ANGKA 4-2.

Sebelum turun minum stand
draw 2-2.

Djakarta, 14 Nopember (PAB).-

Pertandingan persahabatan untuk lebih mempe-
rerat persaudaraan antara wartawan Harian Angkatan Ber-
sendjata dengan wartawan Pusat Pemberitaan Angkatan -
Bersendjata, jang merasa sebagai pradjurit pena dalam
suatu lingkungan Hm kam, Sabtu sore kemarin telah ber-
langsung dengan seru bertempat dilapangan bola AKRI Ke
majoran.

Direktur Umum Hm kam Brigdjen Hadji Sugandhi
sebagai Bapak dan Pimpinan Umum kedua media Angkatan -
Bersendjata tsb turut hadir dan memberikan petunjuk-2
njasebelum para pradjurit pena turun kelapangan hidjau,
nampaknja sangat gembira sekali setelah melihat pradju-
rit2nja bertanding dengan sportif dan penuh semangat.

Pertandingan persahabatan jang berlangsung -
hanga 3 x 25 menit itu pradjurit2 pena Pusat Pemberita-
an Angkatan Bersendjata (PAB) telah berhasil mentjukur
gundul pradjurit2 pena Harian Angkatan Bersendjata de-
ngan stand 4 - 2. Sebelum turun minum stand dalam kea-
daan draw 2-2.

Turut hadir pada pertandingan sepak bola per-
sahabatan antara PAB dengan HAB itu selain Pak Gandhi
nampak djuga Kolonel Djojoprahoto Wadirum Hankam, Mana-
ger HAB Major Sugiarto, Ibu Sugandhi, dan Kepala Pers
RDD Wolfgang.

Djalannja pertandingan.

Untuk beberapa menit lamannja, suasana pertan-
dingan nampak seru kedua belah pihak telah menunjukkan
serangan2nja, hanna sajang bagian belakang kesebelasan
PAB nampak begitu katjau, hingga kadm g2 tidak mengua-
sai keadaan.

Setelah pertandingan berdjalan 10 menit, ga-
wang PAB telah berhasil bobol disebabkan kedua back Ha-
dikamadjaja dan Eddy Harsono tak bisa bermain kompak,
hingga bola jang seharusnya dipaskan ketengah terben-
tur kena daga Eddy Harsono jang ditendang Hadi dan -
akhirnja bola rental kebelakang. Dan disaat itu penje-
rang HAB masuk kearea berobutan bola dengan kiper Bam-
bang Surjanto jang akhirnya kena senggolan keeper son-
diri bola tsb masuk dalam gawang. Dan stand telah men-
djadi 1-0 untuk kemenangan HAB.

Sedjak



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14 - 11 - '66

Sedjak bobolnja gawang PAB, sedjak itu pula serangan dari HAB semakin nampak kegiataannya, hingga lima menit kemudian gawang PAB dimasukkan lagi sebagai akibat tendangan Daud Sinjal yang cukup menentukan, dan stand telah berubah menjadi 2-0 untuk kemenangan HAB.

Melihat kenyataan2 ini, dalam permainan tsb semakin seru, dan PAB semakin gelisah, tetapi entah dengan tjara bagaimana mengatur posisinya Hadikamadja telah maju kedepan menjadi kiri luar dan Zoechry Husein dari kiri luar mundur kebelakang bersama Taslim menggantikan back.

Rupanya perubahan posisi tsb telah memberikan angin baru bagi PAB, karena kenyataannya beberapa menit kemudian, gawang HAB berhasil dibobolkan oleh tendangan kiri luar Hadikamadja, sebagai hasil track ball overan bola Darmilus. Stand telah berubah menjadi 2-1 untuk HAB.

Kemudian setelah itu menjusul pula serangan yang kedua kalinya, dan disini gelandang Nana telah berhasil melewati 4 orang pertahanan HAB, sehingga ki pernja dapat ditipu, menangkap angin yang akhirnya untuk kedua kalinya gawang HAB berhasil dibobolkan, maka stand telah berubah menjadi draw 2-2.

Kesebelasan PAB mengadakan revance.

Setelah turun minum, HAB telah banjak yang diganti dengan maka2 baru, sebaliknya PAB-pun menurunkan dua pemain barunya guna menggantikan kedudukan Edy Harsono dan Nurdin.

Pada menit2 pertama dibabak kedua ini, serangan2 kedua belah pihak nampak seimbang. Tetapi setelah 10 menit kemudian, muntjul serangan PAB kegaris belakang HAB semakin bertubi-tubi, dua kali bahan masuk ke gawang telah dapat ditanggapi oleh keeper: Thamrin Sarim dan HAB.

Namun usaha penyerang PAB rupanya tak sia-sia, karena persis pada menit2 kemudian, bola omhal-dari M. Jasid telah berhasil dibawa Suroso dan kemudian dioper pada Hadi yang akhirnya dioper kepada Darmilus, dan disini pula Darmilus menunjukkan tendangan geledegnja, hingga akhirnya keeper HAB tak berdaya, Stand telah berubah menjadi 3-2 untuk kemenangan PAB.

Revance....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

11 - 11 - 66

Revisor yang kedua telah ditundukkan pula - oleh kesebelasan2 PAB, yang akhirnya, gelandang tengah Nana Subarna untuk yang sekian kalinya mendapat operan bola dari Zuchry dan Nana berhasil menerobos kebenteng pertahanan HAB sambil membawa dengan lintahaja.

Dan disinilah sebagai penentu terahir daripada pertandingan ini, karena djusteru Nana Subarna berhasil melewati garis pertahanan HAB tsb sambil melepaskan bolanya persis dipodjok gawang, hingga keeper - HAB tak bisa terkotik lagi. Dan standpun telah berubah menjadi h-2 untuk kemenangan PAB.

Sampai pada akhir pertandingan stand tidak berubah h-2 untuk kemenangan PAB. Pertandingan persahabatan antara pradjurit2 pena Harian Angkatan Bersendjata dengan Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata itu berahir dengan disusunai oleh pengertian persahabatan menambah erat tali persaudaraan yang merasa satu corps sebagai corps pradjurit pena dalam lingkungan Henkam.

Pasangan2 kesebelasan PAB ialah : Bambang Surjanto, sebagai keeper/pendjaga gawang, Taslim, Eddy Harsono/Arief, back, Zuchri Husin Jasid, Suroso, Makmur/Nurdin, Aman, Nana, Darmilus dan Hadikamadja, Kusno.

(AB/OL5/XI/66).

-----r-----

S E L E S A I





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA